

## FUNGSI, KATEGORI, DAN PERAN SINTAKSIS PADA KALIMAT LANGSUNG DALAM KUMPULAN CERPEN ALBUM CINTA PERTAMA KARYA SINDI NURMAIDAH, DKK

Rita Rahmawati<sup>1\*</sup>, Dadang Gunadi<sup>2</sup>, Achyar Effendi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia – FKIP Universitas Sebelas April

### Info Artikel

#### Sejarah Artikel:

Diterima 26/08/2025

Disetujui 22/09/2025

Dipublikasikan 29/10/2025

**Kata kunci:** Bahasa, Fungsi, Kategori, Peran Sintaksis, Cerpen, Kalimat Langsung.

#### Keywords:

Language, Function, Category, Syntactic Role, Short Stories, Direct Sentence.

### ABSTRAK

Bahasa dikatakan sebagai media komunikasi, tanpa bahasa manusia tidak akan mampu berinteraksi antara satu dengan yang lain. Dalam kegiatan berbahasa Indonesia, ada satu satuan bahasa yang sangat erat kaitannya dengan masalah komunikasi yaitu bidang sintaksis, yaitu subsistem tata bahasa mencakup kata dan satuan-satuan yang lebih besar dari kata serta hubungan antara satuan itu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fungsi, kategori, dan peran sintaksis pada kalimat langsung dalam kumpulan cerpen *Album Cinta Pertama* karya Sindi Nurmaidah, dkk. Data penelitian ini adalah kalimat langsung yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Album Cinta Pertama*, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kalimat langsung dalam kumpulan cerpen tersebut memiliki berbagai fungsi, kategori dan peran sintaksis yang berbeda-beda seperti subjek, predikat, objek, dan keterangan. Tetapi memiliki jumlah data yang sama, jumlah data terdapat 45 data. Dengan demikian, penelitian ini dapat berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang struktur sintaksis, juga dapat memberikan wawasan tentang bagaimana penulis menggunakan kalimat langsung untuk menciptakan efek tertentu pada pembaca.

### ABSTRACT

Language is said to be a medium of communication; without it, humans would not be able to interact with one another. In Indonesian language activities, there is one linguistic unit closely related to communication issues: syntax, a Grammatical subsystem that encompasses words and units larger than words, as well as the relationships between these units. This study aims to analyze the function, Category, and syntactic role of direct sentences in the short story "Album Cinta Pertama" by Sindi Nurmaidah, et al. The data for this study are direct sentences contained in the short story "Album Cinta Pertama". The results of this study indicate that direct sentences in the collection of short stories have various functions, Categories, and different syntactic roles such as subjects, predicates, objects, and Adverbs. However, they have the same number of data, the number of data is 45. Thus, this study can contribute to a better understanding of syntactic structures and can also provide insight into how writers use direct sentences to create certain effects on readers.



© 2025 Universitas Sebelas April – Sumedang

#### \*Corresponding Author

Rita Rahmawati

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Sebelas April,

Jl. Angkrek Situ No.19 Situ, Kec. Sumedang Utara, Kab. Sumedang 45323.

Email: [ritarahmawati243@gmail.com](mailto:ritarahmawati243@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sistem simbol bunyi yang bermakna dan berartikulasi (dihasilkan oleh alat ucap) yang bersifat arbitrer dan alat berkomunikasi oleh sekelompok manusia untuk melahirkan perasaan dan pikiran. Berbahasa juga merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh manusia setiap saat dan setiap waktu. Berbahasa bukanlah kegiatan sulit, setiap orang mampu berbahasa untuk berkomunikasi. Oleh sebab itulah, bahasa dikatakan sebagai media komunikasi. Dalam kegiatan berbahasa Indonesia, ada satu satuan bahasa yang sangat erat kaitannya dengan masalah komunikasi yaitu bidang sintaksis, yang secara etimologi atau asal usul katanya, sintaksis berasal dari dua kata bahasa Yunani, yaitu *sun* yang berarti “dengan” dan *tattein* yang berarti “menempatkan”. Melihat dari dua kata tersebut, secara etimologi, sintaksis berarti menempatkan kata-kata menjadi kelompok kata, frasa atau kalimat.

Sintaksis dengan segala aturannya memiliki peran penting dalam berbagai bentuk tulisan, termasuk karya sastra seperti cerpen. Cerpen adalah karangan pendek yang berbentuk prosa. Dalam cerpen dipisahkan sepenggal kehidupan tokoh, yang penuh pertikaian, peristiwa yang mengharukan atau menyenangkan, dan mengandung kesan yang tidak mudah dilupakan. Dalam membangun sebuah cerpen yang baik, penulis tidak perlu memahami pengertian cerpen itu sendiri, tetapi harus menguasai penggunaan kalimat yang efektif. Dengan begitu dapat dijelaskan bahwa kalimat ialah, “Satuan gramatika yang dibatasi oleh jeda panjang yang disertai nada akhir turun atau naik”.

Artinya dalam kalimat itu ada unsur subjek, predikat, apa yang diucapkannya tersebut. Kalimat itu gabungan dari dua kata ataupun lebih, baik itu dalam bentuk lisan maupun tulisan yang disusun sesuai pola tertentu. Kalimat langsung didefinisikan sebagai kalimat yang diucapkan secara langsung oleh seseorang saat menyampaikan suatu hal. Kalimat langsung merupakan kalimat yang secara cermat menirukan sesuatu yang telah diajarkan oleh seseorang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pemahaman terhadap struktur sintaksis dalam karya sastra, khususnya cerpen. Kumpulan cerpen *Album Cinta Pertama* menampilkan variasi gaya penulisan yang berpotensi mengandung keunikan dalam struktur kalimat, sehingga menarik untuk dianalisis kajian sintaksis. Dalam karya sastra, struktur kalimat menjadi salah satu alat utama dalam menyampaikan nuansa, emosi, dan makna, baik secara eksplisit maupun implisit. Melalui analisis fungsi, kategori, dan peran sintaksis pada kalimat langsung, peneliti dapat mengidentifikasi fungsi, kategori, dan peran tersebut pada kumpulan cerpen *Album Cinta Pertama* karya Sindi Nurmaidah, dkk.

### 1.1. Pengertian Bahasa

Bahasa menurut Wibowo (2001: 3), adalah sistem simbol bunyi yang bermakna dan berartikulasi (dihasilkan oleh alat ucap) yang bersifat arbitrer dan konvensional, yang dipakai sebagai alat berkomunikasi oleh sekelompok manusia untuk melahirkan perasaan dan pikiran. Berbahasa juga merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh manusia setiap saat dan setiap waktu. Berbahasa bukanlah kegiatan sulit, setiap orang mampu berbahasa untuk berkomunikasi. Oleh sebab itulah, bahasa dikatakan sebagai media komunikasi. Tanpa bahasa, manusia tidak akan mampu berinteraksi antara satu dengan yang lain. Dengan berbahasa manusia dapat mengembangkan budayanya. Tanpa bahasa, kemajuan budaya di muka bumi ini tidak terlihat (Abidin. 2019: 3).

### 1.2. Pengertian Sintaksis

Menurut Ramlan (2005: 18), istilah sintaksis secara langsung diambil dari bahasa Belanda *syntaxis*. Dalam bahasa Inggris digunakan istilah *syntax*. Sintaksis ialah bagian atau cabang dari ilmu bahasa yang membicarakan seluk beluk wacana, kalimat, klausa, dan frase. Dapat dijelaskan juga, menurut Kridalaksana (1985: 6), “Sintaksis adalah subsistem tata bahasa mencakup kata dan satuan-satuan yang lebih besar dari kata serta hubungan antara

satuan itu". Menurut Chaer (2009: 3), "Sintaksis adalah subsistem kebahasaan yang membicarakan penataan dan pengaturan kata-kata itu ke dalam satuan-satuan yang lebih besar, yang disebut satuan sintaksis, yakni kata, frasa, klausa, kalimat, dan wacana".

Sedangkan menurut Ahmad (2002: 1), "Sintaksis mempersoalkan hubungan antara kata dan satuan-satuan yang lebih besar, membentuk suatu konstruksi yang disebut kalimat". Senada dengan itu, Syamsudin (2007: 364) mengungkapkan "Sintaksis atau disebut juga ilmu tata kalimat menguraikan hubungan antarunsur bahasa untuk membentuk sebuah kalimat". Materi sintaksis perlu dipelajari karena ilmu ini mempelajari tata bentuk kalimat yang merupakan kesatuan bahasa terkecil yang lengkap. Dikatakan lengkap sebab kalimat dapat berdiri sendiri dan dipahami karena mengandung makna yang lengkap.

Dapat dijelaskan juga bahwa sintaksis adalah cabang linguistik yang menyelidiki satuan-satuan kata dan satuan-satuan lain di atas kata, hubungan satu dengan yang lainnya, serta penyusunan sehingga menjadi satuan ujaran (Chaer, 2015: 19). Jadi, sintaksis yaitu cabang ilmu bahasa yang mempelajari seluk beluk wacana, kalimat, klausa, dan frase. Yang mempelajari dasar-dasar dan cara pembentukan kalimat. Berdasarkan peran di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi sintaksis berhubungan dengan relasi gramatikal suatu klausa. Fungsi sintaksis meliputi subjek (S), predikat (P), objek (O), pelengkap (Pel), dan keterangan (Ket).

### **1.3. Pengertian Cerpen**

Cerpen adalah karangan pendek yang berbentuk prosa. Dalam cerpen dipisahkan sepenggal kehidupan tokoh, yang penuh pertikaian, peristiwa yang mengharukan atau menyenangkan, dan mengandung kesan yang tidak mudah dilupakan. Cerpen dapat disebut juga dengan cerita pendek yang merupakan suatu bentuk prosa naratif fiktif (Kosasih. 2004: 431).

Menurut Mulyadi (2017: 93), cerpen merupakan jenis karya sastra yang dikisahkan dalam bentuk tulisan yang berwujud cerita secara pendek, jelas, dan ringkas. Sedangkan menurut Priyatni (2010: 126), cerita pendek adalah salah satu bentuk karya fiksi. Cerita pendek sesuai dengan namanya, memperhatikan sifat yang serba pendek, baik peristiwa yang diungkapkan, isi cerita, jumlah pelaku, dan jumlah kata yang digunakan. Perbandingan ini jika dikaitkan dengan bentuk prosa yang lain, misalnya novel. Jadi cerpen merupakan singkatan dari cerita pendek. Cerita pendek atau cerpen adalah salah satu jenis karya sastra yang berbentuk prosa fiksi. Isi cerpen bukanlah kejadian nyata, melainkan hanya karangan atau imajinasi penulisnya.

### **1.4. Pengertian Kalimat**

Kalimat biasanya didefinisikan sebagai susunan kata-kata yang memiliki pengertian yang lengkap. Artinya, di dalam kalimat itu terdapat unsur klausa yang meliputi; subjek (S), predikat (P), objek (O), dan keterangan (K). (Chaer, 2010: 36). Dalam bukunya yang lain Chaer (2008: 5) menambahkan bahwa kalimat adalah satuan sintaksis yang dibangun oleh konstituen dasar (biasanya berupa klausa), dilengkapi dengan konjungsi (bila diperlukan), disertai dengan intonasi final (deklaratif, interogatif, imperatif, atau interjektif).

Kalimat adalah satuan bahasa terkecil, dalam wujud lisan atau tulisan, yang mengungkapkan pikiran yang utuh. Dalam wujud lisan, kalimat diucapkan dengan suara naik turun dan keras lembut, di sela jeda, dan diakhiri dengan intonasi akhir yang diikuti oleh kesenyapan yang mencegah terjadinya perpaduan ataupun asimilasi bunyi ataupun proses fonologis lainnya (Alwi. 2010: 317). Sedangkan menurut Putrayasa (2008: 20), "Kalimat adalah satuan gramatikal yang dibatasi oleh adanya jeda panjang yang disertai nada akhir naik atau turun. Jadi kalimat ialah ujaran yang satuan gramatika-nya dibatasi oleh jeda

panjang disertai dengan suara naik turun dan keras lembutnya suara”. Berdasarkan pendapat di atas dapat disederhanakan bahwa kalimat merupakan susunan kata-kata yang memiliki pengertian yang lengkap. Artinya dalam kalimat itu ada unsur subjek, predikat, apa yang diucapkannya tersebut. Kalimat itu gabungan dari dua kata ataupun lebih, baik itu dalam bentuk lisan maupun tulisan yang disusun sesuai pola tertentu.

Kalimat langsung didefinisikan sebagai kalimat yang diucapkan secara langsung oleh seseorang saat menyampaikan suatu hal. Menurut Kosasih (2017: 64), “Kalimat langsung merupakan kalimat yang secara cermat menirukan sesuatu yang telah diajarkan oleh seseorang. Biasanya pada bagian kutipan akan berupa kalimat tanya, kalimat berita, maupun kalimat perintah”. Menurut (Mulyono. 2012: 68), kalimat langsung adalah “Kalimat yang berupa petikan langsung dari ucapan seseorang, dalam penulisan kalimat langsung memerankan tanda petik”.

## 2. METODE

Proses penelitian ini diawali dengan pemilihan objek penelitian yang akan diteliti yaitu pada kumpulan cerpen. Setelah mendapatkan cerpen tersebut, penulis membacanya berkali-kali hingga mengerti isi cerita dari cerpen tersebut. Setelah penulis memahami isi cerita cerpen tersebut, kemudian penulis menganalisis fungsi, kategori, dan peran sintaksis pada kalimat langsung dalam kumpulan cerpen. Kumpulan cerpen yang dipilih penulis sebagai bahan penelitian yaitu kumpulan cerpen *Album Cinta Pertama* karya Sindi Nurmaidah, dkk.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, karena peneliti yang akan membaca dan menganalisis teks cerpen tersebut. Pengetahuan peneliti mengenai fungsi, kategori, dan peran sintaksis pada kalimat langsung dalam cerpen yang merupakan hal penting dalam penelitian. Data-data yang harus dianalisis yaitu sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat. Setelah terkumpul, kemudian data data dianalisis. Adapun rancangan instrumen yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini, yaitu instrumen berupa teks deskriptif. Hasil analisis dengan tabel tersebut kemudian akan diperjelas dengan deskripsi yang lebih luas pada setiap sampelnya.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Hasil

Pada penelitian ini, peneliti akan meneliti fungsi, kategori, dan peran sintaksis pada kalimat langsung dalam kumpulan cerpen *Album Cinta Pertama* karya Sindi Nurmaidah dkk. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana fungsi, kategori, dan peran sintaksis pada kalimat langsung dalam kumpulan cerpen tersebut. Sebelum peneliti mendeskripsikan pembahasan hasil penelitian, berikut akan di deskripsikan pernyataan, dan deskripsi cerpen-cerpen yang menjadi subjek penelitian, dan data penelitian.

Berdasarkan hasil kajian terhadap penelitian yang berjudul “Analisis Fungsi, Kategori, dan Peran Sintaksis pada Kalimat Langsung dalam Kumpulan Cerpen *Album Cinta Pertama* Karya Sindi Nurmaidah, dkk.” diperoleh sebanyak 8 data kalimat langsung. Berikut data kalimat langsung yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Album Cinta Pertama* karya Sindi Nurmaidah, dkk., yang peneliti kelompokkan berdasarkan cerpen yang dianalisis.

**Tabel 2.** Data Kalimat Langsung dalam cerpen “Cerita Kita”

<b>Kalimat Langsung</b>	<b>Halaman Data</b>
1) "Kenapa harus tunggu Edi terus, sih Win? 'kan, sudah banyak teman kita,"	14
2) "Windy, ayo, ke sungai,. Kita bersihkan baju kamu!"	17
3) "Kamu senang, kan, hantunya ganteng kaya aku?"	19
4) "Windy, kamu kenapa? Ayo, turun!"	19
5) "Windy takut ketinggian. Dia bisa manjat, tetapi nggak bisa turun."	20
6) "Kalian ini jahat sama Windy, tapi kalau menyontek mau. Termasuk kamu, iyel!"	20
7) "Ayahku lagi merantau jauh, pak. Ibuku tidak bisa datang."	21
8) "Windy, kali ini Abang yang traktir kamu, yah!"	24

Dalam hasil data kalimat langsung yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Album Cinta Pertama* karya Sindi Nurmaidah, dkk., selanjutnya akan peneliti paparkan pembahasan hasil penelitiannya.

### 3.2. Pembahasan

Analisis fungsi, kategori, dan peran sintaksis pada kalimat langsung di dalam cerpen yang berjudul "Cerita Kita" dalam buku kumpulan cerpen *Album Cinta Pertama* karya Sindi Nurmaidah dkk., peneliti paparkan sebagai berikut.

1) "Kenapa harus tunggu Edi terus, sih Win? 'kan, sudah banyak teman kita,"

- Kalimat Pertama ("Kenapa harus tunggu Edi terus, sih Win?")

Berikut akan peneliti paparkan pembahasan hasil analisis fungsi, kategori, dan peran sintaksis pada kalimat langsung, di dalam cerpen "Cerita Kita".

<b>Tataran Sintaksis</b>	<b>harus tunggu</b>	<b>Edi</b>	<b>terus</b>
<b>Fungsi</b>	Predikat	Objek	Keterangan
<b>Kategori</b>	Verba	Nomina	Adverbia
<b>Peran</b>	Perbuatan	Sasaran	Keterangan

Data pada kalimat "Kenapa harus tunggu Edi terus, sih Win?" kalimat tersebut terdapat pada bab 2 halaman 16 dalam buku kumpulan cerpen *Album Cinta Pertama* karya Sindi Nurmaidah dkk. Pembahasan yang pertama "Kenapa harus tunggu" yang berfungsi predikat, memiliki kategori verba dan berperan sebagai perbuatan. Berikutnya "Edi" sebagai fungsi objek, memiliki kategori nomina dan berperan sebagai sasaran. Selanjutnya "terus" yang berfungsi keterangan, memiliki kategori adverbial dan berperan sebagai keterangan. Jadi pola kalimat di atas yakni P-O-K.

Kalimat Kedua ("kan, sudah banyak teman kita,")

Berikut akan peneliti paparkan pembahasan hasil analisis fungsi, kategori, dan peran sintaksis pada kalimat langsung, di dalam cerpen "Cerita Kita".

<b>Tataran Sintaksis</b>	<b>sudah banyak</b>	<b>teman kita</b>
<b>Fungsi</b>	Predikat	Subjek
<b>Kategori</b>	Adjektiva	Nomina
<b>Peran</b>	Sebab	Sasaran

Data pada kalimat “kan, sudah banyak teman kita,” kalimat tersebut terdapat pada bab 2 halaman 16 dalam buku kumpulan cerpen *Album Cinta Pertama* karya Sindi Nurmaidah dkk. Pembahasan yang pertama “sudah banyak” yang berfungsi predikat, memiliki kategori adjektiva dan berperan sebagai sebab. Berikutnya “teman kita ” sebagai fungsi subjek, memiliki kategori nomina dan berperan sebagai sasaran. Jadi pola kalimat di atas yakni P-S.

2) “Windy, ayo, ke sungai,. Kita bersihkan baju kamu!”

Kalimat Pertama (“Windy, ayo, ke sungai.”)

Berikut akan peneliti paparkan pembahasan hasil analisis fungsi, kategori, dan peran sintaksis pada kalimat langsung, di dalam cerpen “*Cerita Kita*”.

<b>Tataran Sintaksis</b>	<b>Windy</b>	<b>ayo, ke sungai</b>
<b>Fungsi</b>	Subjek	Predikat
<b>Kategori</b>	Nomina	Adverbia
<b>Peran</b>	Pelaku	Tempat

Data pada kalimat “Windy, ayo, ke sungai” kalimat tersebut terdapat pada bab 2 halaman 17 dalam buku kumpulan cerpen *Album Cinta Pertama* karya Sindi Nurmaidah dkk. Pembahasan yang pertama, “Windy” sebagai fungsi subjek, memiliki kategori nomina dan berperan sebagai pelaku. Berikutnya “Ayo, ke sungai” sebagai fungsi keterangan, memiliki kategori adverbial dan berperan sebagai tempat. Jadi pola kalimat di atas yakni S-K.

Kalimat Kedua (“Kita bersihkan baju kamu!”)

Berikut akan peneliti paparkan pembahasan hasil analisis fungsi, kategori, dan peran sintaksis pada kalimat langsung, di dalam cerpen “*Cerita Kita*”.

<b>Tataran Sintaksis</b>	<b>kita</b>	<b>bersihkan</b>	<b>baju kamu</b>
<b>Fungsi</b>	Subjek	Predikat	Objek
<b>Kategori</b>	Pronomina	Verba	Nomina
<b>Peran</b>	Pelaku	Perbuatan	Penderita

Data pada kalimat “Kita bersihkan baju kamu!” kalimat tersebut terdapat pada bab 2 halaman 17 dalam buku kumpulan cerpen *Album Cinta Pertama* karya Sindi Nurmaidah dkk. Pembahasan yang pertama “kita” berfungsi sebagai subjek, memiliki kategori pronomina dan berperan sebagai pelaku. Selanjutnya “bersihkan” sebagai fungsi predikat, memiliki kategori verba dan berperan sebagai perbuatan. Berikutnya “baju kamu” sebagai

fungsi objek, memiliki kategori nomina dan berperan sebagai penderita. Jadi pola kalimat di atas yakni S-P-O.

3) “Kamu senang, kan, hantunya ganteng kaya aku?”

Kalimat Pertama (“Kamu senang, kan,”)

Berikut akan peneliti paparkan pembahasan hasil analisis fungsi, kategori, dan peran sintaksis pada kalimat langsung, di dalam cerpen “*Cerita Kita*”.

<b>Tataran Sintaksis</b>	<b>Kamu</b>	<b>senang, kan</b>
<b>Fungsi</b>	Subjek	Predikat
<b>Kategori</b>	Nomina	Frasa Verba
<b>Peran</b>	Pelaku	Perbuatan

Data pada kalimat “Kamu senang, kan,” kalimat tersebut terdapat pada bab 2 halaman 19 dalam buku kumpulan cerpen *Album Cinta Pertama* karya Sindi Nurmaidah dkk. Pembahasan yang pertama, “Kamu” sebagai fungsi subjek, memiliki kategori nomina dan berperan sebagai pelaku. Berikutnya “Senang, kan” sebagai fungsi predikat, memiliki kategori frasa verba dan berperan sebagai perbuatan. Jadi pola kalimat di atas yakni S-P.

Kalimat Kedua (“Hantunya ganteng kaya aku?”)

Berikut akan peneliti paparkan pembahasan hasil analisis fungsi, kategori, dan peran sintaksis pada kalimat langsung, di dalam cerpen “*Cerita Kita*”.

<b>Tataran Sintaksis</b>	<b>hantunya</b>	<b>ganteng</b>	<b>kaya aku</b>
<b>Fungsi</b>	Subjek	Predikat	Keterangan
<b>Kategori</b>	Nomina	Adjektiva	Pronomina
<b>Peran</b>	Pelaku	Keadaan	Penderita

Data pada kalimat “Hantunya ganteng kaya aku?” kalimat tersebut terdapat pada bab 2 halaman 19 dalam buku kumpulan cerpen *Album Cinta Pertama* karya Sindi Nurmaidah dkk. Pembahasan yang pertama “Hantunya” sebagai fungsi subjek, memiliki kategori nomina dan berperan sebagai pelaku. Berikutnya “ganteng” sebagai fungsi predikat, memiliki kategori adjektiva dan berperan sebagai keadaan. Selanjutnya “kaya aku” sebagai fungsi keterangan, memiliki kategori pronomina dan berperan sebagai penderita. Jadi pola kalimat di atas yakni S-P-K.

4) “Windy, kamu kenapa? Ayo, turun!”

Berikut akan peneliti paparkan pembahasan hasil analisis fungsi, kategori, dan peran sintaksis pada kalimat langsung, di dalam cerpen “*Cerita Kita*”.

<b>Tataran Sintaksis</b>	<b>kamu</b>	<b>kenapa</b>
<b>Fungsi</b>	Subjek	Predikat
<b>Kategori</b>	Pronomina	Frasa Verba

Peran	Pelaku	Sebab
-------	--------	-------

Data pada kalimat “Windy, kamu kenapa? Ayo, turun!” kalimat tersebut terdapat pada bab 2 halaman 19 dalam buku kumpulan cerpen *Album Cinta Pertama* karya Sindi Nurmaidah dkk. Pembahasan yang pertama “Kamu” sebagai fungsi subjek, memiliki kategori nomina dan berperan sebagai pelaku. Berikutnya “Kenapa” sebagai fungsi predikat, memiliki kategori frasa verba dan berperan sebagai pertanyaan. Selanjutnya “Ayo, turun” sebagai fungsi keterangan, memiliki kategori verba dan berperan sebagai tujuan. Jadi pola kalimat di atas yakni S-P-K.

5) "Windy takut ketinggian. Dia bisa manjat, tetapi nggak bisa turun."

Berikut akan peneliti paparkan pembahasan hasil analisis fungsi, kategori, dan peran sintaksis pada kalimat langsung, di dalam cerpen “Cerita Kita”.

Kalimat Pertama (“Windy takut ketinggian.”)

Berikut akan peneliti paparkan pembahasan hasil analisis fungsi, kategori, dan peran sintaksis pada kalimat langsung, di dalam cerpen “*Cerita Kita*”.

Tataran Sintaksis	Windy	takut	ketinggian
Fungsi	Subjek	Predikat	Objek
Kategori	Nomina	Frasa Verba	Nomina
Peran	Pelaku	Keadaan	Sebab

Data pada kalimat “Windy takut ketinggian.” kalimat tersebut terdapat pada bab 2 halaman 20 dalam buku kumpulan cerpen *Album Cinta Pertama* karya Sindi Nurmaidah dkk. Pembahasan yang pertama “Windy” sebagai fungsi subjek, memiliki kategori nomina dan berperan sebagai pelaku. Berikutnya “Takut” sebagai fungsi predikat, memiliki kategori frasa verba dan berperan sebagai keadaan. Selanjutnya “Ketinggian” sebagai fungsi objek, memiliki kategori nomina dan berperan sebagai sebab. Jadi pola kalimat di atas yakni S-P-O.

Kalimat Kedua (“Dia bisa manjat, tetapi nggak bisa turun.”)

Berikut akan peneliti paparkan pembahasan hasil analisis fungsi, kategori, dan peran sintaksis pada kalimat langsung, di dalam cerpen “*Cerita Kita*”.

Tataran Sintaksis	Dia	bisa manjat	tetapi nggak bisa turun
Fungsi	Subjek	Predikat	Keterangan
Kategori	Pronomina	Frasa Verba	Verba
Peran	Pelaku	Perbuatan	Penderita

Data pada kalimat “Dia bisa manjat, tetapi nggak bisa turun.” kalimat tersebut terdapat pada bab 2 halaman 20 dalam buku kumpulan cerpen *Album Cinta Pertama* karya Sindi Nurmaidah dkk. Pembahasan yang pertama “Dia” sebagai fungsi subjek, memiliki kategori pronomina dan berperan sebagai pelaku. Berikutnya “bisa manjat” sebagai fungsi predikat, memiliki kategori frasa verba dan berperan sebagai perbuatan. Selanjutnya

“Ketinggian” sebagai fungsi objek, memiliki kategori nomina dan berperan sebagai pelengkap. Selanjutnya “tetapi nggak bisa turun” sebagai fungsi keterangan, memiliki kategori verba dan berperan sebagai penderita. Jadi pola kalimat di atas yakni S-P-K.

6) "Kalian ini jahat sama Windy, tapi kalau menyontek mau. Termasuk kamu, iyel!"  
Kalimat Pertama (“Kalian ini jahat sama Windy, tapi kalau menyontek mau.”)

Berikut akan peneliti paparkan pembahasan hasil analisis fungsi, kategori, dan peran sintaksis pada kalimat langsung, di dalam cerpen “*Cerita Kita*”.

<b>Tataran Sintaksis</b>	<b>kalian</b>	<b>ini jahat</b>	<b>sama Windy</b>	<b>tapi kalau menyontek mau</b>
<b>Fungsi</b>	Subjek	Predikat	Objrk	Keterangan
<b>Kategori</b>	Pronomina	Adjektiva	Nomina	Frasa Verba
<b>Peran</b>	Pelaku	Keadaan	Penderita	Perbuatan

Data pada kalimat “Kalian ini jahat sama Windy, tapi kalau menyontek mau.” Kalimat tersebut terdapat pada bab 2 halaman 20 dalam buku kumpulan cerpen *Album Cinta Pertama* karya Sindi Nurmaidah dkk. Pembahasan yang pertama “Kalian” sebagai fungsi subjek, memiliki kategori pronomina dan berperan sebagai pelaku. Berikutnya “Ini jahat” sebagai fungsi predikat, memiliki kategori adjektiva dan berperan sebagai perilaku. Selanjutnya “Sama Windy” sebagai fungsi objek, memiliki kategori nomina dan berperan sebagai penderita. Selanjutnya “Tapi kalau menyontek mau,” sebagai fungsi keterangan, memiliki kategori frasa verba dan berperan sebagai perbuatan. Jadi pola kalimat di atas yakni S-P-O-K.

Kalimat Kedua (“Termasuk kamu, iyel!”)

Berikut akan peneliti paparkan pembahasan hasil analisis fungsi, kategori, dan peran sintaksis pada kalimat langsung, di dalam cerpen “*Cerita Kita*”.

<b>Tataran Sintaksis</b>	<b>Termasuk</b>	<b>kamu, iyel.</b>
<b>Fungsi</b>	Predikat	Subjek
<b>Kategori</b>	Verba	Pronomina
<b>Peran</b>	Pelengkap	Penderita

Data pada kalimat “Termasuk kamu, iyel!” Kalimat tersebut terdapat pada bab 2 halaman 20 dalam buku kumpulan cerpen *Album Cinta Pertama* karya Sindi Nurmaidah dkk. Pembahasan yang pertama “termasuk” sebagai fungsi predikat, memiliki kategori verba dan berperan sebagai pelengkap. Berikutnya “kamu, iyel.” sebagai fungsi subjek, memiliki kategori pronomina dan berperan sebagai penderita. Jadi pola kalimat di atas yakni P-S.

7) "Ayahku lagi merantau jauh, pak. Ibuku tidak bisa datang."

Kalimat Pertama (“Ayahku lagi merantau jauh, pak.”)

Berikut akan peneliti paparkan pembahasan hasil analisis fungsi, kategori, dan peran sintaksis pada kalimat langsung, di dalam cerpen “*Cerita Kita*”.

<b>Tataran Sintaksis</b>	<b>Ayahku</b>	<b>lagi merantau</b>	<b>jauh, pak.</b>
<b>Fungsi</b>	Subjek	Predikat	Keterangan
<b>Kategori</b>	Pronomina	Verba	Adjektiva
<b>Peran</b>	Pelaku	Aksi	Keadaan

Data pada kalimat “Ayahku lagi merantau jauh, pak.” Kalimat tersebut terdapat pada bab 2 halaman 21 dalam buku kumpulan cerpen *Album Cinta Pertama* karya Sindi Nurmaidah dkk. Pembahasan yang pertama “Ayahku” sebagai fungsi subjek, memiliki kategori nomina dan berperan sebagai pelaku. Berikutnya “Lagi merantau.” sebagai fungsi predikat, memiliki kategori verba dan berperan sebagai aksi. Selanjutnya “jauh, pak.” sebagai fungsi keterangan, memiliki kategori adjektiva dan berperan sebagai keadaan. Jadi pola kalimat di atas yakni S-P-K.

Kalimat Kedua (“Ibuku tidak bisa datang.”)

Berikut akan peneliti paparkan pembahasan hasil analisis fungsi, kategori, dan peran sintaksis pada kalimat langsung, di dalam cerpen “*Cerita Kita*”.

<b>Tataran Sintaksis</b>	<b>Ibuku</b>	<b>tidak bisa datang</b>
<b>Fungsi</b>	Subjek	Predikat
<b>Kategori</b>	Nomina	Verba
<b>Peran</b>	Pelaku	Aksi

Data pada kalimat “Ibuku tidak bisa datang.” Kalimat tersebut terdapat pada bab 2 halaman 21 dalam buku kumpulan cerpen *Album Cinta Pertama* karya Sindi Nurmaidah dkk. Pembahasan yang pertama “Ibuku” sebagai fungsi subjek, memiliki kategori nomina dan berperan sebagai pelaku. Berikutnya “tidak bisa datang” sebagai fungsi predikat, memiliki kategori verba dan berperan sebagai aksi. Jadi pola kalimat di atas yakni S-P.

8) "Windy, kali ini Abang yang traktir kamu, yah!"

Berikut akan peneliti paparkan pembahasan hasil analisis fungsi, kategori, dan peran sintaksis pada kalimat langsung, di dalam cerpen “*Cerita Kita*”.

<b>Tataran Sintaksis</b>	<b>kali ini Abang</b>	<b>yang traktir</b>	<b>kamu, yah.</b>
<b>Fungsi</b>	Subjek	Predikat	Objek
<b>Kategori</b>	Nomina	Verba	Pronomina
<b>Peran</b>	Pelaku	Perbuatan	Penderita

Data pada kalimat "Windy, kali ini Abang yang traktir kamu, yah!" Kalimat tersebut terdapat pada bab 2 halaman 24 dalam buku kumpulan cerpen *Album Cinta Pertama* karya Sindi Nurmaidah dkk. Pembahasan yang pertama “Kali ini Abang” sebagai fungsi subjek, memiliki kategori nomina dan berperan sebagai pelaku. Berikutnya “Yang traktir” sebagai fungsi predikat, memiliki kategori verba dan berperan sebagai perbuatan. Selanjutnya “Kamu, yah” sebagai fungsi objek, memiliki kategori pronomina dan berperan sebagai penderita. Jadi pola kalimat di atas yakni S- P-O.

Sejalan dengan pembahasan hasil penelitian pada bagian di atas, berikut peneliti paparkan temuan-temuan yang berkaitan dengan “Analisis Fungsi, Kategori, dan Peran Sintaksis pada Kalimat Langsung dalam Kumpulan Cerpen *Album Cinta Pertama* Karya Sindi Nurmaidah, dkk.” diperoleh sebanyak 8 data. Berikut hasil data kalimat langsung yang terdapat dalam kalimat di dalam kumpulan cerpen *Album Cinta Pertama* karya Sindi Nurmaidah, dkk., pola umum yang ditemukan terdiri dari pola fungsi subjek, predikat, objek, dan keterangan. Sedangkan pola yang peneliti temukan dalam kumpulan cerpen tersebut yaitu; predikat-objek-keterangan (P-O-K), predikat-subjek (P-S).

Selanjutnya ditemukan temuan yang berkategori verba, nomina, adjektiva, dan adverbial. Memiliki peran pelaku, tempat, penderita, perbuatan, keadaan, sebab, sasaran. Dengan demikian, temuan data yang diperoleh dari hasil analisis mengenai fungsi, kategori, dan peran sintaksis pada Kalimat Langsung dalam Kumpulan Cerpen *Album Cinta Pertama* karya Sindi Nurmaidah, dkk.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang penulis lakukan mengenai analisis fungsi, kategori, dan peran sintaksis pada Kalimat Langsung dalam Kumpulan Cerpen *Album Cinta Pertama* karya Sindi Nurmaidah, dkk., dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Fungsi yang terdapat pada kalimat langsung dalam kumpulan cerpen *Album Cinta Pertama* karya Sindi Nurmaidah, dkk., meliputi pola fungsi subjek, predikat, objek, keterangan, dan pelengkap. Dari 8 data kalimat langsung tersebut, menghasilkan pola yaitu objek-keterangan (O-K), predikat-subjek (P-S), subjek-predikat (S-P), subjek-predikat-objek (S-P-O), subjek-predikat-keterangan (S-P-K), dan subjek-predikat-objek-keterangan (S-P-O-K).
- 2) Kategori yang terdapat pada kalimat langsung dalam kumpulan cerpen *Album Cinta Pertama* karya Sindi Nurmaidah, dkk., berkategori verba, nomina, pronomina, adjektiva, dan adverbial.
- 3) Peran yang terdapat pada kalimat langsung dalam kumpulan cerpen *Album Cinta Pertama* karya Sindi Nurmaidah, dkk., memiliki peran pelaku, tempat, penderita, perilaku, pelengkap, perbuatan, keadaan, sebab, aksi dan, sasaran.

#### REFERENSI

- Abidin, Y. (2019). *Konsep Dasar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmad. (2002). *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Alwi, H. (2010). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Chaer, A. (2009). *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2010). *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2015). *Sintaksis Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Kosasih, E. (2017). *Dasar-dasar Pembinaan Kompetensi Berbahasa Indonesia*. Bandung: CV, Yrama Widya.
- Kridalaksana dan Chaer, A. (1985). *Sintaksis Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- M, Ramlan. (2005). *Ilmu Bahasa Indonesia: Sintaksis*. Yogyakarta: CV Karyono.

- Mulyono, I. (2012). *Ihwal Kalimat Bahasa Indonesia dan Problematik Penggunaannya*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Nurmaidah, S. d. (2021). *Album Cinta Pertama*. Indramayu: CV. Salam Solutions.
- Prityani, E. T. (2010). *Membaca dan Menulis Sastra Indonesia*. Jakarta : PT.Bumi Aksara.
- Putrayasa, I. (2008); Edisi, Cet 2. *Analisis Kalimat*. Bandung: PT.Refika Aditama. Vol. xii+100,24.
- Syamsudin, A. ( 2007). *Psikologi Kependidikan*. Bandung : PT. Remaja.
- Wibowo, W. (2001). *Manajemen Bahasa Indonesia*. Jakarta : Gramedia Pustaka Umum.